

## **Eksposisi Kitab Rut Mengenai Konsep Penebusan Ruth oleh Boas**

**<sup>1</sup>Putri Natasya Hutagalung; <sup>2</sup>Yosua Prabowo**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Bali

<sup>1</sup>putrinatasya423@gmail.com; <sup>2</sup>yosuaprabowo814@gmail.com

### **Abstract**

*The Reward of Faithfulness, Ruth is described as a book about human loyalty. The author is unknown. It refers to the time of the Judges and gives an overview of the daily life of the Israelites at that time. The story itself only covers a period of approximately ten years.*

*Basically, Ruth is the story of Ruth's friendship with her mother-in-law, Naomi. This book has its own appeal, because it reminds us that King David was a descendant of Ruth and her husband, Boaz. Moreover, from a human standpoint, Jesus was able to trace his ancestors through Ruth (Matthew 1:5). Thus the book tells us that the family of the Redeemer, from whom the Redeemer was born a thousand years later, had a non-Jewish family member.*

*Ruth's surrender to her in-laws was an extraordinary expression of love and loyalty. God rewards such faithfulness. Orpah disappeared from the pages of the Bible. Ruth was one of the ancestors of the Redeemer. In what ways has modern society today failed to adhere to the standard of biblical responsibility to the family?*

*Keywords: Redemption, God, Ruth, Book of Ruth, Old Testament*

### **Abstrak**

Imbalan Kesetiaan, Rut digambarkan sebagai kitab tentang kesetiaan manusia. Penulisnya tidak diketahui. Kitab itu menunjuk pada masa Hakim-hakim dan memberikan gambaran mengenai kehidupan sehari-hari bangsa Israel pada waktu itu. Cerita itu sendiri hanya meliputi jangka waktu kira-kira sepuluh tahun.

Pada dasarnya Rut merupakan kisah persahabatan Rut dengan ibu mertuanya, Naomi. Kitab ini mempunyai daya tarik tersendiri, sebab mengingatkan kita bahwa Raja Daud adalah seorang keturunan Rut dan suaminya, Boas. Lebih dari itu, dilihat dari sudut kemanusiaan, Yesus dapat menelusuri nenek moyangnya melalui Rut (Mat 1:5). Dengan demikian kitab ini menceritakan kepada kita bahwa keluarga penebus, yang darinya seribu tahun kemudian dilahirkan Sang Penebus, mempunyai seorang anggota keluarga yang bukan Yahudi.

Penyerahan Rut kepada mertuanya merupakan suatu pernyataan kasih dan kesetiaan yang luar biasa. Allah menghargai kesetiaan seperti itu. Orpa menghilang dari lembaran-lembaran Alkitab. Rut merupakan salah satu dari nenek moyang Sang Penebus. Dalam hal apa masyarakat modern dewasa ini gagal untuk mematuhi standar tanggung jawab alkitabiah kepada keluarga?

Kata Kunci: Penebusan, Allah, Rut, Kitab Rut, Perjanjian Lama

### **Introduction/Pendahuluan**

Konsep Penebusan dalam Kitab Ruth sudah menjadi ciri khas apalagi bagi orang percaya, kata penebusan bukanlah sebuah kata yang asing di telinga. Kata penebusan telah

sering didengar sejak pertama kali seseorang menjadi Kristen. Menurut Lotnatigor Sihombing bahwa agama Kristen boleh dikatakan sebagai agama penebusan, yang memberikan jaminan kepada umatnya untuk menerima keselamatan.<sup>1</sup> Kegiatan-kegiatan tentang penebusan cukup umum dijumpai di dalam dunia purbakala secara umum, pembebasan para tentara yang disandera dalam perang bisa terjadi jika ada pembayaran tebusan. Orang yang dijual dalam perbudakan karena bangkrut dapat ditebus jika keuangan keluarganya membaik (Imamat 25:39-55), dan tanah juga tidak boleh dijual mutlak melainkan harus selalubisa ditebus kembali (Imamat 25:23-24). Seseorang yang lembunya telah menanduk orang lain sampai mati, bukan disengaja, dapat membayar harga tebusan (Keluaran 21:30-32), dengan demikian menghindari hukuman yang menuntut pemiliknya dilempari batu (Keluaran 21:29).<sup>2</sup>

John Murray mengatakan bahwa ide penebusan itu sendiri harus ditarik dari pengertian pelepasan secara umum. Bahasa penebusan adalah bahasa pembayaran, dan lebih spesifik lagi adalah bahasa pelunasan. Pelunasan adalah suatu jaminan pelepasan melalui pembayaran suatu harga tertentu.<sup>3</sup> Ditambahkan lagi olehnya bahwa, pelunasan yang dimaksud di sini menunjuk kepada adanya suatu belenggu atau penawanan. Penebusan mengisyaratkan bahwa dari hal-hal itulah pelunasan menyelamatkan kita.<sup>4</sup> Berbicara tentang penebusan, Perjanjian Lama mengarahkan kita kepada satu kitab yang menceritakan tentang penebusan yaitu kitab Rut. Kitab Rut terdapat di antara kitab-kitab yang mengisahkan sejarah Israel. Kitab ini termasuk kitab yang pendek di dalam Alkitab dan sering kali diabaikan dan dilupakan, tetapi sebenarnya sangat penting bagi kita.<sup>5</sup>

Sebab, isi dari Kitab Rut sangat singkat dan kurang populer dibandingkan dengan kitab Ester dengan tokohnya yang heroik.<sup>6</sup> Tetapi, isiberita dari kitab ini adalah anugerah Allah yang luar biasa. Tuhan adalah Allah semua perempuan janda dan anak yatim. Dalam peristiwa ini Allah telah memilih dua perempuan janda yang miskin dan kecewa untuk menjadi permulaan dari suatu keluarga pilihan Allah yang istimewa, yaitu keluarga Daud. Melalui keluarga Daud telah datang Yesus Kristus-Anak Daud-Juruselamat dunia itu.<sup>7</sup> Kedua perempuan ini ialah Naomi yang adalah mertua dan Rut ialah menantu dari Naomi. Kitab ini berbicara tentang pernikahan levirat. Menurut hukum taurat (Ulangan 25:5-6),

---

<sup>1</sup> Lotnatigor Sihombing, *Kristologi* (Batu: Institusi Injil Indonesia, 1991), h. 46.

<sup>2</sup> Leland Ryken, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman III, *Kamus Gambaran Alkitab* (Surabaya: Momentum, 2011), h. 1092-1093

<sup>3</sup> John Murray, *Penggenapan dan Penerapan Penebusan* (Surabaya: Momentum, 2010),

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 46

<sup>5</sup> Juergen Simonson, *Robohkan Tembok Pemisah* (Bandung: Kalam Hidup, 1961), h. 9.

<sup>6</sup> Yongky Karman, *Tafsiran Alkitab: Kitab Rut* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), h. 1.

<sup>7</sup> H. L. Senduk, *Kristus dalam Perjanjian Lama* (np: Seksi Penerbitan Yayasan Bethel, nd), h. 78

apabila seorang laki-laki mati tanpa memiliki anak, maka saudaranya wajib untuk mengambil isterinya dalam “perkawinan ipar”, supaya perempuan itu melahirkan keturunan bagi suaminya yang telah mati.<sup>8</sup>

Dalam kitab Rut sendiri pernikahan levirat ini menggunakan istilah menebus atau dalam bahasa Ibraninya ialah *ga'al*, yang digunakan sebanyak 20 kali di dalam kitab ini. Tidak ada keraguan bahwa keseluruhan dari kitab ini berbicara tentang penebusan.

Penebusan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan orang percaya. Sebab orang yang telah ditebus diikat dalam perjanjian anugerah di mana dia dinyatakan sebagai milik Allah, dan Allah menganugerahkan kepada-Nya segala berkat keselamatan dan berbagai pemberian dengan iman.<sup>9</sup> Namun pada kenyataannya saat ini, kebanyakan orang tidak lagi ingin membicarakan hal-hal yang esensi bagi kehidupan orang percaya, seperti yang dituliskan oleh Robert Siahaan dalam *website* pribadinya, bahwa:

Adakalanya pengkhotbah beranggapan bahwa doktrin atau teologi merupakan momok yang menakutkan; tidak mengherankan, khotbah hanya dipenuhi oleh hal-hal praktis sehari-hari tanpa struktur teologi yang jelas. Tidak salah bila suatu khotbah berisi hal-hal yang bersangkutan paut dengan kehidupan sehari-hari, itu sangat diperlukan. Tetapi masalahnya adalah apakah kebenaran yang dikhotbahkan itu sesuai dengan kebenaran Alkitab secara holistik. Pengabaian doktrin Alkitab akan menghasilkan khotbah dengan muatan kebenaran Alkitab yang tidak utuh, bahkan menyimpang.<sup>10</sup>

## **Method/Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ialah jenis penelitian normative dengan studi kepustakaan. Jenis pendekatan yang digunakan ialah Pendekatan Teologis, Eksegetis dan Budaya.

## **Findings and Discussion/Hasil dan Pembahasan**

Sesungguhnya penebusan adalah inti pemahaman Kristen mengenai keselamatan itu sendiri, namun penebusan ini tidak selalu dipahami, bahkan tidak diakui oleh banyak orang Allah memperhatikan segala segi kehidupan sehari-hari masing-masing umat-Nya. Ini terlihat dalam campur tangan Allah dalam hubungan antar manusia:

### **1. Dalam kesetiaan Rut kepada Naomi dalam dukacitanya Rut 1:1-22**

Ketika Elimelek, suami Naomi, meninggal, menantu-menantu perempuannya mendukung dia. Dan Rut akhirnya kembali ke Betlehem bersama Naomi, karena ia tidak ingin

---

<sup>8</sup>Dennis Green, *Pengenalan Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 1984), h. 86.

<sup>9</sup>Daniel Ronda, “Pengajaran Tentang Manusia dan Dosa.” Diakses 31 Mei 2016, <http://www.danielronda.com/index.php/artikelmateri-kuliah/86-pengajaran-tentan-manusia-dan-dosa-sebagian-materi-kuliah-teologi-sistematika.html>

<sup>10</sup>Robert Siahaan, “Apa yang Terjadi dengan Khotbah-Khotbah Masa Kini?” Diakses 31 Mei 2016, <http://www.robertsiahaan.com/2015/05/15/apa-yang-terjadi-dengan-khotbah-khotbah-masa-kini/>

melihat ibu mertuanya merana di hari tuanya.

## 2. Dalam pertemuan Rut dengan Boas yang pertama kali Rut 2:1-23

Kebaikan Boas kepada Rut melebihi apa yang lazim terjadi. Menantu dan mertua bersukacita bersama di dalam kebaikan Allah.

## 3. Dalam tindakan Boas terhadap Rut Rut 3:1-18

Sekali lagi kita melihat kebaikan Allah dalam hal ini. Sebenarnya Boas bukanlah sanak keluarga Elimelek yang terdekat, namun ia berbaik hati kepada Rut dan bersedia menjadi "sanak penebus"nya.

## 4. Dalam hubungan perkawinan Rut 4:1-22

Boas menikahi Rut dan ia memberi Naomi seorang cucu laki-laki yang akan menjadi kakek Raja Daud, cikal bakal keturunan kerajaan Israel.

### **Tema-tema Kunci**

#### 1. Kebutuhan manusia

Allah tidak pernah memberikan gambaran romantis tentang kebutuhan manusia. Dalam Rut kita melihat suatu gambaran realistis mengenai keadaan yang gawat dari dua orang janda yang pada masa itu tidak mempunyai sarana pengangkutan. Keadaan Naomi lebih buruk lagi, karena ia adalah seorang asing di Moab. Allah dapat masuk ke dalam keadaan sosial yang paling gawat sekalipun dan mewujudkan rencana-Nya melalui keadaan itu. Apakah hal penting yang menonjol mengenai apa yang dimaksud dengan rujukan Kristus kepada orang miskin dalam Lukas 4:18?

#### 2. Kesetiaan

Penyerahan Rut kepada mertuanya merupakan suatu pernyataan kasih dan kesetiaan yang luar biasa. Allah menghargai kesetiaan seperti itu. Orpa menghilang dari lembaran-lembaran Alkitab. Rut merupakan salah satu dari nenek moyang Sang Penebus. Dalam hal apa masyarakat modern dewasa ini gagal untuk mematuhi standar tanggung jawab alkitabiah kepada keluarga? Bagaimana hal ini mempengaruhi hubungan kekeluargaan dalam keluarga-keluarga Kristen?

#### 3. Campur tangan Allah

Telusuri cara bagaimana rencana Allah terwujud dalam buku ini sekalipun mereka yang terlibat di dalamnya tidak sadar akan hal itu. Apa dasar untuk mempercayai bahwa Allah juga sedang bekerja dengan cara yang sama dalam keadaan kita dewasa ini? (Lihat Rom 8:28, 29).

## **“Makna *Hased* dan hubungan dengan karakter Allah”**

Kata "hesed" dipakai dalam PL untuk menjelaskan suatu konsep penting untuk mengerti hubungan Allah dan umatnya dalam PL. Kata ini keliatannya hanya terdapat tiga kali dalam kitab Rut (Rut 1:8, 2:20; 3:10), dan konsepnya masih penting untuk mengerti apa yang terjadi dalam kitab ini.

Lalu jika lihat seluruh PL, kata hesed ini terdapat 250 kali, dan bisa dipakai untuk menjelaskan hubungan antara sesama manusia atau hubungan antara Allah dan manusia. Kata ini sulit diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, karena tidak ada satu kata yang pas mengandung semua artinya.

Ada empat poin yang penting dilihat untuk mengerti konsep di belakang kata hesed ini:

1. Arti dasar hesed itu cenderung berhubungan dengan / dan berasal dari hubungan-hubungan antara orang (atau antara TUHAN dan manusia). Makanya khesed masih ada hubungan dengan konsep perjanjian (berit) ... , dan menjelaskan kesetiaan yang dalam dan yang bertahan antara kedua pihak yang mengadakan perjanjian itu.
2. Walaupun ada unsur perasaan dalam kata khesed ini, pada dasarnya hesed adalah kegiatan: hhesed dilakukan untuk menolong orang ketika dia menghadapi situasi-situasi yang sulit. Maka hesed bukan "perbuatan baik" secara umum, tetapi bentuk kalau selalu ada respons terhadap kesulitan atau bahaya seseorang. Orang bisa diselamatkan dari satu situasi tertentu, atau bisa ditolong menghadapi beberapa hal yang berbahaya. Maka hesed selalu berhubungan dengan pertolongan dan keselamatan dalam situasi-situasi yang sulit, dan berdasarkan hubungan-hubungan pribadi yang dalam.
3. Pada umumnya ,hesed juga dilakukan oleh orang yang lebih berkuasa untuk menolong orang yang kurang mampu. Ini dilihat secara baik dalam perbuatan-pebuatan hesed yang dilakukan oleh TUHAN bagi umatNya.
4. Perbuatan hesed itu tidak bisa dipaksa, tetapi selalu diperbuat berdasarkan kebaikan atau kemurahan seseorang (atau TUHAN). Tetapi karena perbuatan hesed selalu berdasarkan hubungan-hubungan pribadi, biasanya orang merasa bertanggung-jawab untuk menolong atau melakukan khesed. Kalau dilihat dalam kitab Rut, hesed dilakukan oleh Allah utk Rut, Dan itu hal yang mendasari semua pertolongan Allah utk Rut krn pada akhirnya Rut menikah dengan Boas. Rut, seorang Moab, berasal dari bangsa yang dilarang memasuki jemaah Allah (Ul. 23:3). Tetapi karena hesed TUHAN, Rut diterima. Bahkan, dia menjadi nenek Daud (Daud adalah cicitnya), dan masuk dalam silsilah Tuhan Yesus.

## **Ruth Yang Mengambarkan Kesetiaan Manusia**

Rut digambarkan sebagai kitab tentang kesetiaan manusia. Penulisnya tidak diketahui. Kitab itu menunjuk pada masa Hakim-hakim dan memberikan gambaran mengenai kehidupan sehari-hari bangsa Israel pada waktu itu. Cerita itu sendiri hanya meliputi jangka waktu kira-kira sepuluh tahun. Pada dasarnya Rut merupakan kisah persahabatan Rut dengan ibu mertuanya, Naomi. Kitab ini mempunyai daya tarik tersendiri, sebab mengingatkan kita bahwa Raja Daud adalah seorang keturunan Rut dan suaminya, Boas. Lebih dari itu, dilihat dari sudut kemanusiaan, Yesus dapat menelusuri nenek moyangnya melalui Rut (Mat 1:5). Dengan demikian kitab ini menceritakan kepada kita bahwa keluarga penebus, yang darinya seribu tahun kemudian dilahirkan Sang Penebus, mempunyai seorang anggota keluarga yang bukan Yahudi.

Rut memberikan gambaran sekilas tentang adat istiadat perkawinan pada masa itu. Merupakan kewajiban dari keluarga terdekat janda yang mempunyai anak untuk menggantikan kedudukan suaminya yang sudah meninggal itu. Tanggung jawab ini biasanya jatuh pada saudara laki-laki orang yang sudah meninggal itu (Ul. 25:5-10). Suami Rut, Mahlon, meninggal tanpa meninggalkan anak. Boas bukanlah iparnya, tetapi ia diceritakan sebagai seorang sanak dari Naomi (Rut 2:1). Rut harus menunjukkan kepada Boas bahwa ia tertarik pada kemungkinan untuk menikah lagi, dan hal ini dilakukannya (Rut 3:1-18).

Boas tahu bahwa ia masih mempunyai hubungan keluarga dengan Rut, tetapi ia mengatakan bahwa masih ada sanak yang hubungannya lebih dekat daripada dia. Hanya jika sanak terdekat itu menolak, maka baru ada kemungkinan bagi Boas untuk menggantikannya. Dalam pasal empat kita membaca tentang proses bagaimana akhirnya Rut menjadi istri Boas. Ada masalah lebih lanjut, yaitu siapa saja yang mengawini Rut diminta untuk menyelamatkan sebidang tanah yang dijual oleh Naomi atas namanya. Keluarga terdekat itu tidak bersedia melakukannya (Rut 4:6), dan oleh karenanya ia kehilangan haknya (Rut 4:7, 8). Dengan demikian terbuka jalan bagi Boas untuk menikahi Rut.

Kata Ibrani yang digunakan untuk kata penebusan adalah *go'el* sebuah istilah yang sering dipakai dalam transaksi jual beli tanah. Dalam tradisi Israel, tanah yang telah dijual oleh seorang dapat ditebus kembali melalui seorang kerabat dekat sehingga kepemilikan tanah tetap dipertahankan. Konsep *go'el* juga terlihat di dalam ketentuan pernikahan janda saudara demi mempertahankan hal-hak hukum nya di dalam keluarga. Bahkan secara rohani di dalam konsep yang lebih luas, sebuah tindakan *go'el*, adalah upaya membawa seseorang kembali ke dalam berkat-berkat perjanjian yang seharusnya menjadi miliknya. Pengertian tersebut berarti menempatkan seseorang kembali dalam kasih karunia Tuhan.<sup>11</sup> Narasi pernikahan Daud dengan Bersyeba adalah contoh terdekat. Setelah kematian Uria di dalam peperangan, lepas dari kontroversi kisah yang melatarbelakangi kisah ini, inisiatif Daud menjadikan Betsyeba sebagai isteri adalah bagian dari penebusan dimaksud. Walaupun dalam tersebut, sebenarnya terdapat tindakan dosa, keputusan Daud sah secara tradisi menebus Batsyeba dari status jandanya.<sup>12</sup> Ketentuan pernikahan orang Israel telah diatur di dalam Ulangan 25:5-10. Jika seorang laki-laki di Israel kuno meninggal tanpa meninggalkan anak laki-laki maka *levirat* (*Levir* = Ipar laki-laki) berkewajiban untuk melanjutkan keturunan kerabat saudaranya dengan mengawini janda tersebut hinggamendapatkan anak laki-laki atas nama almarhum. Ketentuan ini meluas pengertiannya dengan konsep “kerabat dekat” terhadap janda dari keluarga yang hendak menegakkan keturunannya. Inilah yang terlihat di dalam kisah Rut dan Boas.<sup>13</sup> Termasuk di dalam konsep ini adalah fungsi covering dan perlindungan.

Secara teologis, Howard Jr memandang bahwa pernikahan Rut dan Boas menggambarkan perlindungan Allah (Rut 2:12). Pernikahan ini menunjukkan bahwa Rut sebagai wanita asing, datang berlindung di bawah naungan Allah Israel melalui Boas.<sup>14</sup> Obadja menambahkan bahwa dalam setiap kasus penebusan terdapat unsur kekuasaan dan kekuatan. Pihak yang lebih kuat dan berkuasa adalah jaminan bagi pihak yang ditebus. menjelaskan bahwa makna penebusan dalam kehidupan Rut menunjukkan bahwa harus ada yang lebih kuat atau berkuasa untuk memberikan jaminan/penebusan. Dengan demikian, penebusan Rut merupakan sebuah

---

<sup>11</sup> Andrew E. Hill and dan John H Walton, *Survei Perjanjian Lama* (Malang: Gandum mas, 2008), h. 297.

<sup>12</sup> *Alkitab (Terjemahan Baru)*, bk. 2 Samuel 11; 12:1-25

<sup>13</sup> W.S. Lasor, D.A. Hubbard., and F.W Bush, *Pengantar Perjanjian Lama 1 Taurat Dan Sejarah* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2000), 287.

<sup>13</sup> David M. Howard Jr, *Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 2013), 164; Natalia Siahaan, “Kajian Biblika Tentang Penebusan dalam Kitab Rut dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini” (Thesis, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018), accessed March 19, 2020, <https://repository.sttjaffray.ac.id/publications/268984/kajian-biblika-tentang-penebusan-dalam-kitab-rut-dan-implikasinya-bagi-kehidupan>.

<sup>14</sup> Howard Jr, *Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama*, h. 165.

pesan bagi bangsa-bangsa bahwa Allah peduli. Rut juga ikut mewakili entitas bangsa-bangsa lain bukan Israel yang berada di dalam bagian rencana Tuhan.<sup>15</sup> Allah menyampaikan pesan bahwa Dia tidak hanya tersedia bagi Israel.<sup>16</sup><sup>16</sup> Lasor, Hubbard dan Bush juga menekankan bahwa pernikahan Boas dan menjadi gambaran yang menunjukkan perlindungan dan penebusan yang dilakukan Allah bagi semua suku, kaum maupun bangsa.

### **Conclusion/Kesimpulan (Times New Roman, 12pt, bold)**

Dalam Perjanjian Lama, penebusan/perlindungan diwujudkan melalui kehidupan Rut dan Boas, sebagai tipologi Kristus dalam Perjanjian Baru. Karya penebusan tersebut dipakai Tuhan, guna manusia yang berdosa dipersatukan dengan Allah. Sebagai umat percaya penting untuk memaknai karya penebusan Kristus yang telah diperdamaikan dengan Allah dengan tanpa syarat hingga beroleh jaminan kekekalan. Penebusan tersebut merupakan rencana Allah bagi dunia yang terus berkelanjutan, sekaligus tugas gereja hingga kedatangan-Nya yang kedua kali sebagai penggenapan firman-Nya agar semua bangsa mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat.

### **Penerapan**

#### 1. Gunakan akal sehatmu

Naomi sungguh-sungguh menaruh perhatian pada kesejahteraan menantunya. Ia memberi nasihat yang bijaksana kepada Rut dan Rut menerima dengan sukarela nasihat itu. Cara hidup yang suci memerlukan akal sehat yang benar dan memberikan kesempatan untuk saling menolong dengan sesama dengan cara-cara yang praktis.

#### 2. Menaati peraturan

Boas sangat bahagia jika dapat menikahi Rut, tetapi ia juga menginginkan supaya keadilan ditegakkan. Ia tidak akan melanjutkan niatnya sampai sanak keluarga yang terdekat menanggalkan haknya di muka umum. Allah adalah Allah yang tertib dan oleh karena itu janganlah mencoba untuk menghindari prosedur yang benar.

#### 3. Ingatlah bahwa Allah berkuasa dalam kehidupan kita

Pada saatnya Rut dapat memberikan semangat kepada Naomi dengan mempersembahkan kepadanya seorang cucu laki-laki. Anak ini kemudian mempunyai anak yang dinamai Isai dan

---

<sup>15</sup>Ludji Barnabas, *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama I* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 190.

<sup>16</sup>W.S. Lasor, D.A. Hubbard., and F.W Bush, *Pengantar Perjanjian Lama I Taurat Dan Sejarah* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2000).

Isai mempunyai delapan orang anak laki-laki dan yang terkecil ialah Daud! Allah mewujudkan rencana-Nya melalui keadaan Rut, walaupun ia tidak menyadari hal itu.

## References/Rujukan

- Alkitab (Terjemahan Baru)*, bk. 2 Samuel 11; 12:1-25.
- Green, Dennis., *Pengenalan Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas. 1984.
- Hill, Andrew E. and dan John H Walton., *Survei Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas. 2008.
- Howard Jr, David M., *Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama*. Malang Jawa Timur: Gandum Mas. 2013.
- Karman, Yongky., *Tafsiran Alkitab: Kitab Rut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2015.
- Lasor, W.S., D.A. Hubbard., and F.W Bush, *Pengantar Perjanjian Lama I Taurat Dan Sejarah*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 2000.
- Ludji Barnabas, *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama I*. Bandung: Bina Media Informasi. 2009.
- Murray, John., *Penggenapan dan Penerapan Penebusan*. Surabaya: Momentum. 2010,
- Ronda, Daniel., “Pengajaran Tentang Manusia dan Dosa.” Diakses 31 Mei 2016, <http://www.danielronda.com/index.php/artikelmateri-kuliah/86-pengajaran-tentan-manusia-dan- dosa-sebagian-materi-kuliah-teologi-sistematika.html>
- Ryken, Leland., James C. Wilhoit, dan Tremper Longman III, *Kamus Gambaran Alkitab*. Surabaya: Momentum. 2011.
- Senduk, H. L.,. *Kristus dalam Perjanjian Lama*. t.k.: Seksi Penerbitan Yayasan Bethel. t.t.
- Siahaan, Natalia ., “Kajian Biblika Tentang Penebusan dalam Kitab Rut dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini” (Thesis, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018), accessed March 19, 2020, <https://repository.stjaffray.ac.id/publications/268984/kajian-biblika-tentang-penebusan-dalam- kitab-rut-dan-implikasinya-bagi-kehidupan>.
- Siahaan, Robert., “Apa yang Terjadi dengan Khotbah-Khotbah Masa Kini?” Diakses 31
- Sihombing, Lotnatigor., *Kristologi*. Batu: Institusi Injil Indonesia. 1991.
- Simonson, Juergen., *Robohkan Tembok Pemisah*. Bandung: Kalam Hidup. 1961.
- Mei 2016, <http://www.robertsiahaan.com/2015/05/15/apa-yang-terjadi-dengan-khotbah-khotbah- masa-kini/>